

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Salman Alfarisi

faressalman579@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Muntahy

ABSTRAK

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan pendekatan sistematis dan terintegrasi yang digunakan organisasi dalam mengelola berbagai jenis risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian, perusahaan dituntut untuk memiliki strategi pengelolaan risiko yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dasar, komponen, manfaat, serta implementasi ERM dalam organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai buku, jurnal, dan standar internasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa ERM mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, ERM, Risiko Perusahaan, Strategi Organisasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini ditandai dengan meningkatnya kompleksitas dan ketidakpastian akibat globalisasi, kemajuan teknologi, persaingan bisnis, serta perubahan regulasi. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan menghadapi berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha.

Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis. Namun, risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan kerugian besar bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi dan menyeluruh.

Enterprise Risk Management (ERM) hadir sebagai pendekatan modern dalam manajemen risiko. ERM memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merespons risiko secara sistematis. Dengan penerapan ERM, perusahaan tidak hanya mampu meminimalkan kerugian, tetapi juga dapat memanfaatkan peluang yang muncul dari ketidakpastian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan standar internasional yang berkaitan dengan manajemen risiko. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami konsep, komponen, manfaat, dan implementasi Enterprise Risk Management (ERM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Enterprise Risk Management (ERM)

Enterprise Risk Management (ERM) adalah proses yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi kejadian yang dapat mempengaruhi organisasi serta mengelola risiko tersebut agar tetap berada dalam batas yang dapat diterima (risk appetite). Menurut COSO, ERM merupakan proses yang melibatkan dewan direksi, manajemen, dan seluruh anggota organisasi.

2. Konsep Dasar ERM

Konsep utama dalam ERM meliputi:

- Risk Appetite (Selera Risiko): tingkat risiko yang bersedia diterima organisasi
- Risk Tolerance (Toleransi Risiko): batas variasi risiko yang masih dapat diterima
- Risk Identification (Identifikasi Risiko): proses mengenali potensi risiko
- Risk Assessment (Penilaian Risiko): analisis dampak dan kemungkinan risiko
- Risk Response (Respons Risiko): strategi menghadapi risiko

3. Komponen ERM (Menurut COSO)

Komponen utama ERM meliputi:

- Lingkungan internal
- Penetapan tujuan
- Identifikasi peristiwa
- Penilaian risiko
- Respons risiko
- Aktivitas pengendalian
- Informasi dan komunikasi
- Pemantauan (monitoring)

4. Jenis-Jenis Risiko dalam ERM

- Risiko strategis
- Risiko operasional
- Risiko keuangan
- Risiko kepatuhan
- Risiko reputasi

5. Manfaat Penerapan ERM

- Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan
- Mengurangi potensi kerugian
- Meningkatkan efisiensi operasional
- Memperkuat sistem pengendalian internal
- Meningkatkan kepercayaan stakeholder

6. Tantangan Implementasi ERM

- Kurangnya pemahaman tentang manajemen risiko
- Budaya organisasi yang belum mendukung
- Keterbatasan sumber daya manusia
- Biaya implementasi yang relatif tinggi
- Kurangnya komitmen dari manajemen puncak

7. Contoh Penerapan ERM

Pada perusahaan manufaktur:

- Risiko kenaikan harga bahan baku → kontrak jangka panjang dengan pemasok
- Risiko kerusakan mesin → pemeliharaan rutin
- Risiko kecelakaan kerja → pelatihan K3 dan penggunaan APD
- Risiko penurunan permintaan → inovasi produk dan strategi pemasaran

KESIMPULAN

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan pendekatan penting dalam pengelolaan risiko perusahaan yang dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi. Dengan penerapan ERM, perusahaan mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko secara sistematis sehingga dapat meminimalkan kerugian dan meningkatkan peluang

keberhasilan.

Penerapan ERM juga memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan strategis serta menjaga keberlangsungan usaha di tengah ketidakpastian lingkungan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2017). Enterprise Risk Management – Integrating with Strategy and Performance.
- Darmawi, H. (2014). Manajemen Risiko. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2018). Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2016). Manajemen Risiko. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- ISO. (2018). ISO 31000: Risk Management Guidelines.